

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP  
PENDAPATAN PETANIPADI (*oryza Sativa L*) (Studi kasus :  
Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten  
Padang Lawas Utara)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**FAUZIAH HARAHAH  
NPM : 1304300241  
AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI PADI (*oryza Sativa L*) (Studi kasus:  
Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten  
Padang Lawas Utara)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**FAUZIAH HARAHAHAP  
NPM : 1304300241  
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) Pada  
Fakultas Pertanian Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Komisi Pembimbing**

**Muhammad Thamrin, SP.M.Si  
Ketua**

**Ira Apriyanti, SP.M.Sc  
Anggota**

**Disahkan Oleh:  
Dekan**

**Ir. Asritanarni Munar, MP**

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2008. *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- BPS, 2011. *Pertanian Indonesia* (online) [http:// www.bps.go.id/abotus](http://www.bps.go.id/abotus). diakses 2017
- \_\_\_\_\_, 2015. *Data produksi padi Kabupaten/ Kota Sumatera Utara*. Medan 2015
- Daniel, 2002. *Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta
- Ghozali, 2011 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*  
(edisi kelima) Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hernanto, 1991. *Luas Lahan Pertanian*. Kencana Prenada Group. Swadaya.  
Jakarta
- \_\_\_\_\_, F. 1993 *Ilmu Usahatani*. Penerbit Swadaya. Jakarta
- Ibrahim, 2009. *Study Kelayakan Bissnis*, Rineka Cipta. Jakarta
- Moehar, 2007 *Peningkatan Pendapatan petani Padi*. Nuansa Aulia. Bandung
- Mosher, A T, 1987 *menggerakkan dan membangun pertanian*, yasaguna
- Riza Nur, 2006 *Analisis Penggunaan Input Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Padi*. Universitas Sumatera Utara
- Soekartawi, 1996. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2002. *Analisis Usahatani*. UI. Press, Jakarta
- Syahroel Dicky, 2008. *Pengaruh Luas lahan, Jam Kerja, Jumlah Pekerja, Pupuk, Pesticida dan Bibit terhadap Produksi Padi*. USU
- Tarigan, K, L. Sihombing 2007. *Ekonomi Produksi Pertanian*. USU-Press,  
Jakarta
- Tjtrosoepomo, 1994. *Klasifikasi Padi*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Triyanto Joko, 2006. *Pengaruh Input Produksi Luas lahan, Tenaga kerja, Benih, Pupuk serta pompa air terhadap produksi padi*. Universitas Sumatera Utara

## RINGKASAN

**FAUZIAH HARAHAHAP (1304300241/AGRIBISNIS) 2017, dengan judul “Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi” Studi Kasus Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara.** Di bawah bimbingan Bapak Muhammad Thamrin S.P, M.Si selaku ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Ira Apriyanti S.P, MS.c Selaku Anggota Pembimbing Skripsi.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2017 Sampai dengan bulan Juli 2017 di Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. Perumusan masalah dalam Penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh faktor Produksi (Luas lahan, Tenaga Kerja, Bibit, Pupuk dan Pestisida) terhadap tingkat pendapatan petani padi di daerah penelitian dan Bagaimana Penggunaan faktor Produksi di daerah Penelitian. Penelitian dilakukan dengan studi sengaja (*purposive*). Dengan mengambil Sampel 40 orang petani Padi. Untuk menguji hipotesis petani sampel dengan menggunakan regresi linear berganda yaitu uji F (Simultan), Uji t (Parsial), Dan juga menggunakan rumus pendapatan Variabel-variabel yang diteliti adalah Luas lahan, Tenaga kerja, Bibit, Pupuk dan Pestisida.

Hasil penelitian diperoleh pendapatan petani Padi rata-rata adalah sebesar Rp 8.400.602,28 dan penerimaan rata-rata sebesar Rp 11.937.825 yang menunjukkan bahwa kegiatan usahatani Petani Padi memiliki Pendapatan yang cukup baik berdasarkan penggunaan faktor produksi yang lebih efisien.

Kata kunci : Faktor Produksi, Pendapatan petani

## **RIWAYAT HIDUP**

Fauziah Harahap di lahirkan di Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara 07 Januari 1994 penulis merupakan anak ke tujuh dari Delapan bersaudara dari Bapak RASOKI HARAHAP dan Ibu GABENA HASIBUAN

Jenjang pendidikan yang di tempuh hingga saat ini adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2000-2006 menjalani pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri Satu Atap Batang Onang.
2. Pada tahun 2006-2009 menjalani Pendidikan di sekolah SMP Negeri 2 Satu Atap Batang Onang.
3. Pada tahun 2009-2012 menjalani Pendidikan di sekolah SMK Negeri 1 Batang Onang
4. Pada tahun 2013 menjalani pendidikan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Pertanian Program Study Agribisnis
5. Pada bulan Januari-Februari melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Padasa Enam Utama Teluk Dalam
6. Pada bulan Juni-Juli 2017 melakukan penelitian Skripsi di Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proprosals ini, Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dalam rangka melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana (S1) dalam Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka penulis menyusun proposal yang berjudul **“FAKTOR - FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI “ (*Oryza Sativa L*) (Studi Kasus :Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara , Sumatera Utara) “** .

Medan, Oktober 2017

penulis

**FAUZIAH HARAHAHAP**

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah turut memberikan sumbangsinya dalam penyusunan proposal ini, yaitu :

1. Teristimewa ucapan tulus dan bakti penulis kepada orang tua, serta seluruh keluarga tercinta yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir dengan sebaik-baiknya.
2. Ibu Ir. Asritananarni Munar, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Muhammad Thamrin SP.M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Muhammad Thamrin, SP. M.Si, selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Ira Apriyanti, SP. MSc, selaku Anggota Komisi Pembimbing yang membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Kepala Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara beserta stafnya yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Seluruh petani padi di Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir
8. Akhmad Rizky HSB yang selalu mengasih motivasi kepada penulis selama menjalankan study

9. Nur Ramadani Sinaga, Kasih Hati, Susy Heriyanti Hasibuan, Minta Deliana Hasibuan, Laila Fitriani, Narayan Nasution, Florida Marpaung, Fitria Apriyanti terimakasih atas segala bantuannya

10. Sahabat atau stambuk 2013 Agribisnis 5 Terimakasih kepada Murni syahfitri, Nuri Indah Oktaviati, Nikma Batubara, Rimala Devianita, Yuni Wardani, Melly yunita, Julianita, Choiruddin, Ahmad Alhabibillah, Dian Fadilah, Aris Monandar, Roy Rizky, Amin Sobri, Eko Rizki, dan masih banyak lagi

Semoga Allah SWT memberkan rahmat dan karunianya atas kebaikan hati bapak/ ibu serta rekan-rekan sekalian dan hasil penelitian ini dapat berguna khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>i</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
Perumusan Masalah .....	4
Tujuan Penelitian .....	4
Kegunaan Penelitian.....	5
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
Landasan Teori.....	6
Defenisi Usahatani.....	7
Pengertian Produksi .....	7
Faktor-faktor Produksi.....	8
Pengertian Pendapatan .....	11
Penerimaan Usahatani.....	12
Biaya Produksi .....	12
Penelitian Terdahulu .....	13
Kerangka Pemikiran.....	15
Hipotesis Penelitian.....	17
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
Metode Penelitian.....	18
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	18

Metode Penarikan Sampel.....	18
Metode Pengumpulan Data .....	19
Metode Analisis Data .....	19
Definisi dan Batasan Operasional .....	21
<b>DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
Letak dan Luas Daerah .....	22
Keadaan Penduduk .....	23
Penggunaan Tanah .....	25
Sarana dan Prasarana Umum .....	26
Karakteristik Sampel.....	28
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>38</b>
Kesimpulan .....	38
Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Produksi padi Sumatera Utara tahun 2015.....	3
2.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	23
3.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Usia .....	24
4.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	25
5.	Distribusi Penggunaan Tanah .....	26
6.	Sarana dan Prasarana .....	27
7.	Distribusi sampel Jenis Kelamin.....	28
8.	Distribusi Sampel Berdasarkan Usia.....	29
9.	Jumlah Luas Lahan Sampel .....	29
10.	Biaya produksi, Penerimaan, Pendapatan .....	30
11.	Hasil Analisis Regresi.....	31
12.	Nilai Koefisien Determinasi.....	33
13.	Nilai Hasil Uji-F .....	34
14.	Regresi .....	35

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Karakteristik Responden .....	30
2.	Biaya Luas Lahan / Tahun (Rp) .....	31
3.	Rincian Penggunaan Tenaga Kerja .....	32
4.	Rincian Biaya Tenaga Kerja .....	34
5.	Rincian Penggunaan Bibit .....	36
6.	Rincian Penggunaan Pupuk .....	37
7.	Lampiran Biaya Penggunaan Pestisida .....	39
8.	Rician Penggunaan Peralatan .....	41
9.	Total Cost ( TC) .....	43
10.	Rincian Pendapatan Petani Padi .....	45
11.	Variabel Penelitian .....	46
12.	Hasil Olahan SPSS .....	47

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang mengutamakan hasil pertanian sebagai sumber penghasilan terbesarnya. Hasil pertanian Indonesia digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia maupun untuk mengejar target ekspor. Hasil pertanian yang paling utama untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat Indonesia adalah hasil produksi pangan. Produk pangan di Indonesia merupakan suatu hal yang pokok dan penting untuk dipenuhi. Penurunan luasan lahan pertanian di Indonesia akibat konversi atau sektor pertanian ke sektor non pertanian menyebabkan kegiatan budidaya pertanian mengalami kendala dalam penyediaan lahan. Tentu saja hal ini berdampak buruk bagi peningkatan kuantitas produksi pertanian khususnya pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, degradasi lahan atau tanah yang disebabkan oleh penggunaan pupuk dan pestisida yang berlebihan juga membuat kualitas produk pertanian yang dihasilkan semakin menurun (BPS, 2011).

Pertanian di Indonesia penting perannya sebagai pelaku pembangunan pertanian. Keberhasilan pembangunan pertanian tidak terlepas dari peranan pertanian sebagai pelaku dalam peningkatan produksi pertanian dan pendapatan serta mempertahankan sumber daya alam yang ditunjukkan untuk terciptanya pertumbuhan ekonomi di sektor pertanian (Mosher, 1987).

Sektor pertanian dalam proses produksinya memerlukan berbagai jenis masukan (input), seperti pupuk, pestisida, tenaga kerja, modal, lahan, irigasi dan lain sebagainya. Masukan tersebut menghasilkan keluaran seperti padi, jagung,

susu, daging, kelapa, minyak, dan lain sebagainya yang merupakan masukan bagi sektor lain seperti sektor industri. Proses produksi bisa berjalan bila persyaratan faktor produksi yang dibutuhkan sudah terpenuhi. Faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan skill atau manajemen (pengelolaan). Dalam beberapa literatur, sebagian para ahli mencantumkan hanya tiga faktor produksi, yaitu tanah, modal, dan tenaga kerja. Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Kalau salah satu faktor tidak tersedia maka proses produksi atau usahatani tidak akan berjalan, terutama ketiga faktor seperti tanah, modal dan tenaga kerja (Daniel, 2004).

Berikut ini merupakan tabel produksi padi Sumatera Utara pada tahun 2015 sebagai berikut :

**Tabel 1. Produksi padi Kabupaten/Kota Sumatera Utara tahun 2015**

No	Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Nias	8833	32874
2	Mandailing Natal	40051	201069
3	Tapanuli Selatan	34633	170703
4	Tapanuli Tengah	32396	141381
5	Tapanuli utara	27011	134322
6	Toba Samosir	21496	117350
7	Labuhan Batu	24415	116732
8	Asahan	18755	101629
9	Simalungun	593390	1006785
10	Dairi	22323	116086
11	Karo	24190	127534
12	Deli Serdang	75636	424629
13	Langkat	75642	442314
14	Nias Selatan	26127	125960
15	Humbang Hasundutan	18409	88178
16	Pakpak Barat	5422	19376
17	Samosir	8602	43336
18	Serdang Bedagai	72656	406969
19	Batu Bara	36760	188729
<b>20</b>	<b>Padang Lawas Utara</b>	<b>26885</b>	<b>112715</b>
21	Padang Lawas	14657	62757

*Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, 2015*

Dalam meningkatkan pendapatan dalam melakukan usahatani seseorang petani akan selalu berpikir bagaimana mengalokasikan biaya (input) seefisien mungkin. Peningkatan keuntungan dapat dicapai oleh petani dengan melakukan usahatani nya secara efisien. Biaya produksi yang dikeluarkan haruslah lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diterima petani sehingga usaha tersebut dapat menghasilkan keuntungan dan pantas dilanjutkan (Moehar, 2007).

Dari pra survei yang dilakukan di daerah penelitian terdapat banyak petani yang melakukan usahatani padi di Desa Batang Onang Baru. Batang Onang Baru merupakan tempat desa penelitian yang di pilih. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian secara mendalam tentang pengaruh faktor-faktor produksi terhadap pendapatan petani padi, penggunaan faktor produksi dan juga faktor produksinya. Terpilihnya Desa Batang Onang Baru karena peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang pendapatan petani padi di Desa Batang Onang Baru.

### **Perumusan Masalah**

Dari penjelasan diatas maka penulis mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh faktor produksi (Luas lahan, Tenaga kerja, Bibit, Pupuk dan Pestisida) terhadap tingkat pendapatan petani padi didaerah penelitian?
2. Bagaimana penggunaan faktor produksi di daerah penelitian ?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor produksi (Luas lahan, Tenaga kerja, Bibit, Pupuk dan Pestisida) terhadap pendapatan petani padi di daerah Penelitian.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan faktor produksi di daerah penelitian

### **Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi petani padi guna mengevaluasi kelemahan dan kekurangan dalam penggunaan faktor produksi terhadap pendapatan petani padi
2. Sebagai bahan informasi serta referensi bagi pembaca dan penelitian berikutnya
3. Sebagai penambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis dalam hal yang menyangkut Pengaruh faktor-faktor produksi padi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

Taksonomi Tanaman Padi (*Oryza sativa L*) Berdasarkan tata nama atau sistematika tumbuh-tumbuhan menurut Tjitrosoepomo (1994), tanaman padi (*Oryza sativa L*) dimasukkan ke dalam klasifikasi sebagai berikut.

Kingdom : Plantae (Tumbuh-tumbuhan)  
Divisio : Spermatophyta  
Sub-divisio : Angiospermae  
Kelas : Monokotil (monocotyledoneae)  
Ordo : Glumiflorae (poales)  
Familia : Gramineae (poaceae)  
Sub-familia : Oryzoideae  
Genus : *Oryza*  
Spesies : *Oryza sativa L*

Tanaman padi (*Oryza sativa L*) merupakan rumput berumur pendek 5-6 bulan, berakar serabut, membentuk rumpun dengan mengeluarkan anakan-anakan, batang berongga beruas-ruas, dapat mencapai tinggi sampai lebih kurang 1,5 m. Daun berseling, bangun garis dengan pelepah yang terbuka. Bunga pada ujung batang berupa suatu malai dengan bulir kecil yang pipih, masing-masing terdiri atas 1 bunga. Tiap bunga disamping gluma mempunyai 1 palae inferior, 2 palaesuperior 2 lodiculae, 3 benang sari dan satu putik dengan kepala putik berbentuk bulu (Tjitrosoepomo, 1994).

### **Definisi Usahatani**

Ilmu usahatani biasanya diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisiensi untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu dan efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki sebaik-baiknya dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan pengeluaran yang tidak melebihi pemasukan.

Sistem usahatani berhubungan dengan aktivitas produksi tanaman dengan spectrum yang sangat luas termasuk sistem pengelolaan tanah dan tanaman. Disamping itu, dapat memberikan kesempatan kerja kepada keluarga tani untuk memperoleh kegiatan yang dapat digunakan sebagai pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Sistem usahatani yang berkelanjutan dapat diukur berdasarkan keuntungan yang diperoleh dan resiko yang mungkin terjadi dapat ditekan seminimal mungkin (Soekartawi, 2002).

### **Pengertian Produksi**

Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasikan berbagai input atau memasukkan berbagai output. Proses produksi diartikan sebagai kaidah-kaidah atau dapat digunakan sumberdaya yang terbatas dalam proses produksi agar tercapai hasil maksimum. Ukuran dari terjadinya peningkatan produksi nasional adalah nilai pertumbuhan produksi hasil-hasil pertanian dalam harga konstan.

### **Faktor-faktor produksi**

Faktor produksi adalah input produksi seperti Tenaga kerja, alam, modal, pengolahan (management) yang akan mempengaruhi produksi padi. Faktor produksi alam dan tenaga kerja sering disebut faktor produksi primer, faktor produksi modal dan pengelolaan disebut faktor produksi skunder (Tarigan, 2007).

Istilah faktor produksi sering juga disebut korbanan produksi, karena faktor produksi atau input dikorbankan untuk menghasilkan produk. Oleh karena itu untuk menghasilkan suatu produk, maka diperlukan pengetahuan hubungan antara faktor produksi (input) dan produk (output). Hubungan antara input dan output disebut dengan faktor relationship. Dalam rumus matematis, faktor relationship ini ditulis dengan :

$$Y = f ( X_1, X_2, X_3, \dots, X_n )$$

Dimana :

Y = Produk atau Variabel yang dipengaruhi oleh faktor produksi

X = Faktor produksi atau variabel yang mempengaruhi Y

Menurut (Daniel, 2002), faktor produksi adalah faktor yang mutlak diperlukan dalam produksi terdiri dari 4 komponen yaitu tanah, tenaga kerja, modal, dan manajemen. Sedangkan sarana produksi adalah sarana yang dibutuhkan dalam proses produksi terdiri dari Luas lahan, Tenaga kerja, Pupuk, Bibit, dan Pestisida. Semua hal diatas pada akhirnya akan menentukan output dari suatu usahatani yang dilakukan.

Menurut (Soekartawi, 2002) penyelesaian pengaruh Y dan X pada fungsi produksi linier adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan linier berganda. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

Pada regresi sederhana :

$$Y = a + b_1 X_1$$

Pada regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Dimana :

Y = Hasil Produksi

$X_2, \dots, X_n$  = Faktor Produksi

$b_1, \dots, b_n$  = Koefisien Regresi

a = Intercept

Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pendapatan petani padi dalam penelitian ini yaitu :

### **Luas lahan**

Luas lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usahatani dan usaha pertanian. Dalam usahatani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan yang luas sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih sempit hal tersebut dikarenakan semakin luas lahan yang dimiliki maka cakupan yang dikelola akan semakin banyak yang membuka ruang untuk tidak tepatnya perhitungan input yang akan diberikan.

Luas lahan adalah besarnya luasan lahan yang dikelola dalam berusahatani untuk menghasilkan produksi. Hernanto (1991) bahwa tanah yang sempit merupakan kelemahan yang cukup besar bagi petani, dengan kata lain usahatani pada lahan yang sempit kurang dapat memberikan keuntungan yang cukup bagi petani dan keluarga untuk hidup layak, sebaliknya semakin tinggi suatu luas lahan, maka kecenderungan untuk menghasilkan produksi semakin tinggi.

**Tenaga Kerja**

Tenaga kerja adalah satu unsur penentu, terutama bagi usahatani yang tergantung pada musim. Kelangkaan tenaga kerja berakibat mundurnya penanaman sehingga berpengaruh pada pertumbuhan tanaman, produktivitas, dan kualitas produk. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam usahatani keluarga, khususnya tenaga kerja petani bersama anggota keluarganya.

**Varietas (bibit)**

Varietas (bibit) merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam kegiatan usahatani. Benih yang berkualitas unggul, bermutu, serta tahan terhadap organisme pengganggu tanaman (OPT) seperti serangan hama dan penyakit merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam penentuan penggunaan bibit tanaman yang akan ditanam.

**Pupuk**

Pupuk adalah material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu memproduksi dengan baik. Material pupuk merupakan bahan organik ataupun non organik (mineral) pupuk berbeda dari suplemen, mengandung bahan baku yang diperlukan pertumbuhan dan perkembangan tanaman, sementara suplemen seperti hormon tumbuhan membantu kelancaran proses metabolisme. Meskipun demikian, kedalam pupuk khususnya pupuk buatan dapat ditambahkan sejumlah material suplemen.

## **Pestisida**

Penggunaan pestisida pada saat ini sangatlah berpengaruh untuk mempertahankan peningkatan produksi padi, dengan melihat pertumbuhan beberapa jenis gulma, serangan hama dan penyakit yang tumbuh dan menyerang tanaman padi dilahan petani. Herbisida merupakan obat berbahan kimia dan memiliki bahan aktif untuk mengendalikan gulma pada lahan bebas tanam dan gulma di lahan tanaman. Fungisida dengan bahan aktif untuk mengendalikan penyakit jamur pada tanaman padi dan Insektisida dengan bahan aktif untuk mengendalikan hama (serangga) pada tanaman. Penggunaan air merupakan salah satu faktor terpenting dalam bidang pertanian khususnya pada pertanian padi sawah, karena air dibutuhkan mulai dari proses pengolahan lahan sampai tanaman padi mencapai kematangannya atau berkisar antara 80-90 hari.

## **Pengertian Pendapatan**

Pendapatan usahatani adalah total penerimaan yang berasal dari nilai penjualan hasil ditambah dari hasil-hasil yang dipergunakan sendiri, dikurangi dengan total nilai pengeluaran untuk input, tenaga kerja luar dan dalam keluarga, pajak dan lain-lain (Hermanto, 1993).

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya, sehingga dapat ditulis dengan rumus :

$$\mathbf{Pd = TR - TC}$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan Usahatani

TR = Total Penerimaan

TC = Total Cost

### **Penerimaan usahatani**

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual.

Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\boxed{TR = Y \cdot P_y}$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan

$P_y$  = Harga

Y = Produksi yang diperoleh dalam usahatani

### **Biaya Usahatani**

Biaya usahatani biasa di klasifikan menjadi dua yaitu : biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variable cost). Biaya tetap umumnya didefinisikan sebagai biaya yang relatif jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh sedikit, contohnya pajak. Biaya pajak akan tetap dibayar walaupun biaya usahatani itu besar atau gagal sekalipun. Biaya tidak tetap atau biaya variabel biasanya di definisikan sebagai biaya yang besar kecilnya di pengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya sarana produksi. Kalau menginginkan produksi yang tinggi, maka tenaga kerja perlu ditambah dan sebagainya. Sehingga biaya ini sifatnya berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan produksi (Soekartawi, 1996).

Total biaya produksi adalah penjumlahan dan biaya tetap (fixed cost) dengan biaya tidak tetap (variabel cost) dan dapat ditulis dengan rumus berikut :

$$\text{TC} = \text{FC} + \text{VC}$$

Keterangan :

TC = Total biaya (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

#### Penggunaan Faktor Produksi

Faktor produksi adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan produksi terhadap sesuatu barang dan jasa. Penggunaan faktor produksi dapat dilihat dari jenis ataupun jumlah dalam penggunaannya misalnya pemberian pupuk dan pestisida dilihat dengan seberapa banyak petani memberikan jumlah pupuknya terhadap usahatannya dan jenis pupuk dan pestisida apa saja yang diberikannya. Untuk melihat penggunaan Tenaga Kerja bisa dilihat dengan seberapa banyak Tenaga kerja dalam keluarga yang digunakannya dan seberapa banyak jumlah Tenaga kerja luar keluarga yang digunakan.

#### Penelitian Terdahulu

Nur Riza (2006) melaksanakan perkuliahan di Universitas Sumatera Utara dengan melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan Input Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Padi” di dusun Krajan Sumber Mujur, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Secara individual variabel-variabel yang mempengaruhi variabel terikat adalah Luas Lahan (X1), Jumlah Tenaga Kerja (X2), Pupuk (X3), dan Bibit (X4), sedangkan dari keempat variabel tersebut terdapat variabel bebas yang paling dominan pengaruhnya yaitu Luas

Lahan (X1) karena luas lahan mempunyai nilai koefisien yang paling besar dan signifikan.

Joko Trioyanto (2006) melaksanakan perkuliahan di Universitas Sumatera Utara dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh input produksi luas lahan, Tenaga Kerja, benih, Pupuk serta pompa air terhadap produksi padi di Jawa Tengah. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan fungsi produksi *Cobb-Douglas*. Hasil Analisis menunjukkan bahwa variabel Luas lahan, Tenaga Kerja, Benih dan pompa air memberikan pengaruh positif yang signifikan hingga taraf kepercayaan 5% terhadap produksi padi. Nilai elastisitas produksinya adalah 1,089 (relastis), secara umum usahatani padi di Jawa Tengah dalam skala mendekati *constant return to scale*. Variabel pupuk mempunyai hubungan yang positif tetapi tidak signifikan dalam mempengaruhi produksi padi di daerah penelitian sehingga disarankan untuk melakukan diversifikasi pertanian di luar padi karena nilai elastisitas produksi sudah mendekati ke arah *constant return to scale*.

Dicky Syahroel (2008) melaksanakan perkuliahan di Universitas Sumatera Utara dengan judul penelitian “Pengaruh Luas Lahan, Jam Kerja, Jumlah Pekerja, Pupuk, Pestisida dan Bibit Terhadap Produksi Padi di Kabupaten Aceh Tenggara. Metode yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah model regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel Luas lahan dan jumlah pekerja yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di daerah penelitian.

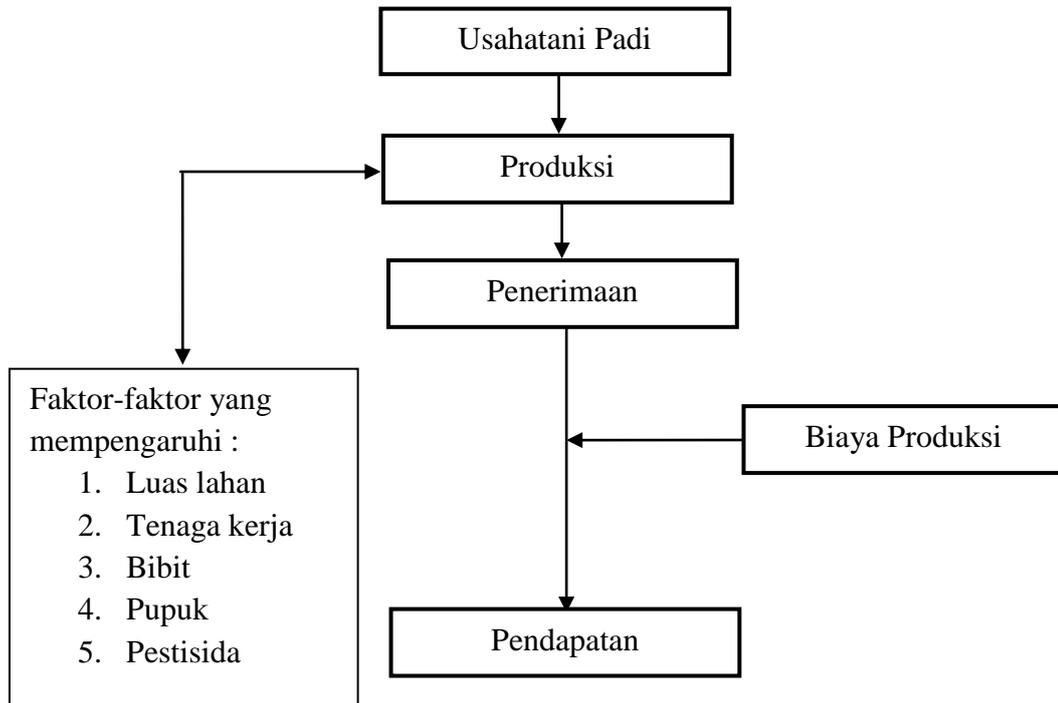
## **Kerangka Pemikiran**

Petani adalah orang yang menjalankan dan mengusahakan serta mengelola usahatani. Jenis usahatani yang diteliti di daerah penelitian dalam hal ini adalah usahatani padi, dimana hal tersebut dikarenakan padi adalah salah satu tanaman primadona bagi petani yang dikarenakan tanaman padi ini dapat tumbuh dengan baik di daerah penelitian untuk dapat menghasilkan output yang optimal dalam usahatani padi tidak lepas dari faktor-faktor produksi yang dapat menunjang kegiatan usahatani padi sebagaimana semestinya seperti Luas Lahan, Tenaga Kerja, Bibit, Pupuk dan Pestisida.

Pendapatan yang diterima oleh petani tidak lepas dari biaya produksi yang dikeluarkan dalam usahatani yang dijalankan. Oleh sebab itu maka peneliti ingin melihat bagaimana faktor-faktor produksi seperti Luas Lahan, Tenaga Kerja, Bibit, Pupuk dan Pestisida terhadap pendapatan yang diterima oleh petani.

Seorang petani dalam menjalankan usahatani harus memikirkan bagaimana mengalokasikan input yang ada dengan sebaik-baiknya. Penerimaan usahatani padi akan meningkat apabila pengguna input produksi sudah dilakukan secara optimal, hal itu disebabkan pengguna input yang optimal secara garis lurus akan menyebabkan peningkatan produksi yang optimal pula. Sehingga pendapatan petani akan meningkat yang di hitung dari jumlah produksi (penerimaan) dikurangi dengan total biaya produksi.

Secara sistematis kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Skema Kerangka Penelitian**

**Hipotesis Penelitian**

Ada pengaruh faktor produksi yang terdiri dari Luas lahan, Tenaga kerja, Bibit, Pupuk dan Pestisida terhadap pendapatan petani padi di daerah penelitian.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode study kasus (*case study*) yaitu metode yang di dasarkan atas fenomena atau kejadian yang terjadi di suatu daerah yang berkaitan dengan bidang yang sedang dikaji, yang digunakan untuk menetapkan poin-poin yang penting, munculnya masalah atau bahkan meningkatkan pemahaman dan pengalaman belajar dari para peserta. Studi kasus mendukung bahan-bahan yang lebih bersifat spesifik dan bahan informasi berdasarkan subjektif dan tidak dapat digeneralisir.

### **Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara purposive atau sengaja yaitu di Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. Terpilihnya daerah ini karena penulis ingin mengetahui faktor-faktor produksi terhadap pendapatan petani padi di daerah penelitian.

### **Metode Penarikan Sampel**

Menurut (Arikunto 2008), apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat di ambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, sempit luas nya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikit nya dana, besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti yang resikonya besar. Jumlah sampel yang saya ambil untuk diteliti adalah 20 % dari jumlah populasi yaitu 200 petani padi.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara sampling sebanyak 40 orang petani padi, dengan menggunakan rumus :

$$n = 20 \% \times N$$

N = Jumlah Populasi

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah dipersiapkan, sedangkan data skunder diperoleh dari lembaga atau instansi terkait.

### **Metode Analisis Data**

Untuk menganalisis permasalahan pertama diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Data yang dibutuhkan adalah Luas lahan, Tenaga Kerja, Pupuk, Bibit, Petisida, dengan menggunakan rumus:

$$Y = a_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Petani Padi (Rp)

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Luas lahan (Ha)

X<sub>2</sub> = Tenaga kerja (Hk)

X<sub>3</sub> = Bibit (Kg)

X<sub>4</sub> = Pupuk (Kg)

X<sub>5</sub> = Pestisida ( Botol/ml)

Menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi secara keseluruhan antara semua variabel digunakan Uji- $F_{hitung}$  dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana :

$R^2$  = Koefisien Determinan berganda

$n$  = Jumlah Sampel

$k$  = Jumlah variabel bebas

Untuk menguji nilai  $F_{hitung}$  dilakukan kriteria sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel} = H_1$  Diterima dan  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_1$  Ditolak dan  $H_0$  diterima

Uji pengaruh secara parsial yang digunakan adalah uji  $T_{hitung}$ . Uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas (Independent) secara individual dalam menerangkan variasi variable bebas (dependent). Rumus uji  $T_{hitung}$  adalah sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{b_1 - \beta_1}{S_{b_1}}$$

Dimana :

$\beta_1$  = Mewakili nilai  $\beta$  tertentu sesuai hipotesis

$S_{b_1}$  = Simpangan Baku Koefisien Regresi

$b_1$  = Nilai koefisien Regresi

Kriteria Pengujian :

Jika  $T_{hitung} \geq T_{tabel} = H_1$  diterima  $H_0$  ditolak

Jika  $T_{hitung} \leq T_{tabel} = H_1$  ditolak  $H_0$  diterima (Ghozali, 2011)

Untuk menganalisis rumusan masalah kedua dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan melihat bagaimana pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi terhadap pendapatan petani padi (*Oryza sativa* L). Analisis deskriptif yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti akan mengumpulkan data pendapatan petani berdasarkan faktor-faktor produksinya.

### **Defenisi dan Batasan Operasional**

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman mengenai pengertian tentang istilah-istilah dalam penelitian, maka dibuat definisi dan batasan Operasional sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara
2. Sampel adalah petani padi dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 40 petani padi di Desa Batang Onang Baru
3. Biaya adalah semua input yang diberikan dalam proses produksi usahatani
4. Penerimaan adalah hasil produksi dikali harga jual komoditi
5. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh petani padi yang telah dikurangkan dengan semua biaya

## **DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **Letak dan Luas Daerah**

Pemilihan lokasi merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Daerah yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian haruslah memiliki kondisi yang sesuai dengan variabel penelitian. Misalnya penelitian dengan fokus bidang pertanian tidak relevan jika dilaksanakan di daerah kawasan industri, akan tetapi lebih sesuai jika dilaksanakan di daerah pedesaan.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini dilaksanakan di Desa Batang Onang Baru. Desa Batang Onang Baru merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. Desa Batang Onang Baru memiliki kondisi topografi dataran yang berbukit dengan suhu berkisar antara 27<sup>0</sup>C-33<sup>0</sup>C. Di kawasan ini juga terdapat wilayah berbukit dengan hamparan padang yang luas yang digunakan oleh penduduk sebagai tempat untuk menggembala ternak sapi dan kerbau.

Penduduk di desa ini adalah mayoritas memiliki profesi sebagai petani padi sawah dan tanaman karet. Terdapat banyak sungai-sungai kecil yang mengalir di sekitaran wilayah desa tersebut menjadikannya sebagai daerah pertanian yang potensial. Mengingat Desa Batang Onang Baru memiliki kawasan padang rumput yang cukup luas, menjadikan beberapa penduduknya berprofesi sebagai peternak sapi dan kerbau. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Pemerintahan Desa. Penduduk Desa Batang Onang berjumlah sebanyak 764 jiwa yang terdiri dari 143 Kepala Keluarga. Adapun luas wilayah Desa Batang Onang Baru adalah 194,28 Ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Saba Balik, Kecamatan Batang Onang.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bonandolok, Kecamatan Batang Onang.
3. Onang.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Simardona, Kecamatan Batang Onang.
5. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Batang Onang Lama, Kecamatan Batang Onang.

### **Keadaan Penduduk**

#### **a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Penduduk Desa Batang Onang Baru berjumlah sebanyak 764 jiwa yang terdiri dari 143 Kepala Keluarga. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Desa Batang Onang Baru terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 357 jiwa dan perempuan sebanyak 407 jiwa. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2. Distribusi Penduduk Desa batang Onang Baru Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	357	46,75%
2	Perempuan	407	53,25%
	Jumlah	764	100%

*Sumber: Data Kantor Kepala Desa Batang Onang Baru*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk jenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding dengan jenis kelamin laki-laki, dengan selisih persentase jumlah penduduk sebesar 6,54%.

### b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Penduduk yang berdomisili di Desa Batang Onang Baru terdiri dari berbagai rentang usia. Berikut adalah jumlah penduduk Desa Batang Onang Baru ditinjau berdasarkan usia.

**Tabel 3. Distribusi Penduduk Desa Batang Onang Baru Berdasarkan Usia Tahun 2016**

No	Rentang Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-15	53	6,94
2	6-15	191	25
3	16-59	384	50,26
4	>60	136	17,8
Jumlah		764	100

*Sumber: Data Kantor Kepala Desa Batang Onang Baru*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa usia penduduk Desa Batang Onang Baru berada pada rentang usia 16-59 tahun, yaitu sebanyak 384 jiwa atau 50,26% dari keseluruhan jumlah penduduk. Rentang usia tersebut merupakan usia produktif dimana setiap individu memiliki orientasi untuk bekerja guna mencukupi kebutuhan ekonomi. Sedangkan penduduk dengan usia lanjut berjumlah sebanyak 136 jiwa atau 17,8% dari keseluruhan jumlah penduduk.

### c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Penduduk Desa Batang Onang Baru mayoritas bekerja sebagai petani padi. Meskipun demikian masih terdapat beberapa penduduk lainnya yang memiliki profesi berbeda. Untuk lebih jelasnya profesi penduduk di desa Batang Onang Baru dapat diklasifikasikan dari berbagai jenis pekerjaannya, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Distribusi Penduduk Desa Batang Baru Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	200	26,18
2	PNS	30	3,93
3	Wiraswasta	85	11,12
4	Karyawan	40	5,23
5	Supir	7	0,92
6	Jenis Pekerjaan Lainnya	158	20,68
7	Tidak Bekerja (usia 0-15 tahun)	244	31,94
<b>Jumlah</b>		<b>764</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Kantor Kepala Desa Batang Onang Baru*

Seperti telah penulis uraikan sebelumnya bahwa penduduk Desa Batang Onang Baru mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani dengan jumlah sebanyak 200 jiwa atau 26,18% dari keseluruhan jumlah penduduk.

### **Penggunaan Tanah**

Desa Batang Onang Baru memiliki luas keseluruhan wilayah seluas 194,28 Ha. Keseluruhan wilayah tersebut terbagi menjadi beberapa lahan yang berbeda-beda berdasarkan fungsinya. Dapat diketahui bahwa terdapat kawasan padang rumput berbukit yang digunakan penduduk sebagai tempat untuk menggembala ternak. Selain itu, kawasan desa tersebut juga digunakan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Tentunya juga digunakan sebagai lokasi pemukiman penduduk Desa Batang Onang Baru. Untuk lebih detailnya penggunaan lahan pada Desa Batang Onang Baru dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Distribusi Penggunaan Tanah Desa Batang Onang Baru**

No	Penggunaan Lahan (Ha)	Luas Lahan (Ha)	Persentase (%)
1	Pemukiman Penduduk	8,21	4,22
2	Persawahan	105,94	54,53
3	Perkebunan	46,95	24,17
4	Padang Rumput Ternak	15,05	7,75
5	Lahan lainnya	18,13	9,33
	Jumlah	194,28	100

*Sumber: Data Kantor Kepala Desa Batang Onang Baru*

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui lahan paling luas digunakan untuk kawasan persawahan, yang terdiri dari yakni 105,94 Ha. Sedangkan penggunaan lahan paling sedikit adalah padang rumput berbukit yang digunakan sebagai lokasi penggembalaan ternak, yakni 15,05 Ha. Sementara untuk lahan perkebunan 46,95 Ha. Dan lahan lainnya yang terdiri dari kawasan hutan, sungai dan danau seluas 18,13 Ha.

#### **Sarana dan Prasarana Umum**

Setiap desa memiliki sarana dan prasarana yang berebeda-beda antara satu sama lain. Sarana yang ada disesuaikan dengan kebutuhan topografi setiap desa. Tingkat perkembangan sebuah desa dapat diukur dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada. Karena keberadaan sarana dan prasarana tersebut laju pertumbuhan sebuah desa, baik dari sektor perekonomian maupun sektor-sektor lainnya.

Desa Batang Onang Baru memiliki beberapa sarana dan prasarana. Beberapa diantaranya adalah seperti jalan kecamatan yang masih tergolong relatif rendah. Untuk lebih jelasnya sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Batang Onang Baru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 6. Sarana dan Prasarana Desa Batang Onang Baru**

No	Jenis Saran dan Prasarana Desa	Jumlah (Unit)
1	Perumahan penduduk	143
	Tempat Ibadah	
	Mesjid	1
3	Sarana Pendidikan	
	TK	1
	SD/ sederajat	1
	SMP/ sederajat	1
	SMA/ sederajat	
4	Sarana Kesehatan	
	Puskesmas Pembantu	1
	Balai Pengobatan Swasta	
5	Sarana Pemerintahan	
	Kantor Kepala Desa	1
	Pos Kamling	
6	Sarana Transportasi	
	Angkutan Umum	3
7	Jalur Transportasi	
	Sepeda Motor	65
	Mini Bus	1
	Truk	1
8	Sarana Komunikasi	
	Sinyal Telepon Seluler	

*Sumber: Data Kantor Kepala Desa Batang Onang Baru*

### **Karakteristik Sampel**

Sampel merupakan komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karakteristik sampel harus sesuai dengan tujuan penulisan sebuah penelitian. Dari jumlah populasi petani dari 200 orang, maka keseluruhan responden berjumlah 40 Orang ditentukan secara acak dengan memilih petani yang yang memiliki Luas lahan sawah di atas 0,3 Ha. Berdasarkan wawancara penulis dapat diketahui bahwa luas lahan persawahan dari keseluruhan sampel adalah 42,03 Ha.

Karakteristik sampel penelitian dibedakan berdasarkan jenis kelamin, usia, Luas Lahan. Penulis akan menjabarkan keseluruhan karakteristik sampel penelitian tersebut satu persatu.

#### **a. Jenis Kelamin**

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 7. Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>1</b>	Laki-Laki	13	32,5
<b>2</b>	Perempuan	27	67,5
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Observasi Penulis*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah sampel penelitian jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang. Sedangkan untuk jumlah sampel penelitian jenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang.

### b. Usia

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan rentang usia dapat dibedakan seperti yang terdapat pada tabel berikut ini.

**Tabel 8. Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia**

No	Rentang Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	20-35	14	35
2	36-50	19	47,5
3	> 50	7	17,5
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Observasi Penulis*

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian yang terbanyak berada pada rentang usia 36-50 tahun, yakni 19 orang atau 47,5% dari keseluruhan jumlah sampel.

### c. Luas Lahan

Karakteristik sampel berdasarkan Luas lahan sawah yang dimiliki petani dapat dibedakan seperti yang terdapat pada tabel berikut ini.

**Tabel 9. Jumlah Luas Lahan Sampel**

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0,3-0,69	18	45
2	0,7-1	13	32,5
3	>1	9	22,5
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Observasi Penulis*

Sebagai kesimpulan dari tabel diatas ialah jumlah sampel penelitian yang terbanyak memiliki Luas lahan sawah 0,3-0,69 Ha, yakni 18 orang atau 45 % dari keseluruhan jumlah sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian di lapangan dapat diketahui bahwa produksi, biaya produksi, penerimaan dan pendapatan yang diterima oleh petani padi di Desa Batang Onang Baru berbeda-beda, disebabkan karena tingkat kemampuan para petani yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh variabel-variabel yang diteliti seperti Luas lahan, Tenaga kerja, Bibit, Pupuk dan Pestisida.

Berikut hasil rata-rata produksi, biaya produksi, penerimaan dan pendapatan petani padi.

**Tabel 10. Total Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Petani Padi Per Tahun**

No	Uraian	Rataan
1	Biaya Produksi	3.537.223
2	Penerimaan	12.717.025
3	Pendapatan	9.178.302,275

*Sumber: Data Primer*

Dari tabel di atas dapat diketahui penerimaan rata-rata sebesar Rp. 12.717.025 per tahun, dimana dengan mengeluarkan biaya produksi rata-rata Rp. 3.537.223 yang mencakup biaya Luas lahan, biaya tenaga kerja, bibit, pupuk dan pestisida. Dari hasil tabel di atas dapat diperoleh pendapatan rata-rata petani padi sebesar Rp 9.178.302,275 per tahun (2 Musim Tanam).

### **Pengaruh Faktor-Faktor Produksi (Luas Lahan, Tenaga Kerja, Bibit, Pupuk dan Pestisida) Terhadap Pendapatan Petani Padi**

Faktor produksi adalah input produksi seperti Luas lahan, Tenaga kerja, Bibit, Pupuk, dan Pestisida. Pengolahan (management) yang akan mempengaruhi produksi. Istilah faktor produksi sering juga disebut korbanan produksi, karena faktor produksi atau input dikorbankan untuk menghasilkan produk. Faktor-faktor produksi adalah faktor yang mutlak diperlukan dalam produksi terdiri dari 4

(empat) komponen yaitu tanah, tenaga kerja, modal, dan manajemen. Sedangkan sarana produksi adalah sarana yang dibutuhkan dalam proses produksi terdiri dari Luas lahan, Tenaga kerja, Pupuk, Bibit, dan Pestisida. Semua hal diatas pada akhirnya akan menentukan output dari suatu usahatani yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan maka akan diketahui bagaimana pengaruh faktor-faktor produksi (Luas lahan, Tenaga kerja, Bibit, Pupuk dan Pestisida) terhadap pendapatan petani padi. Berikut ini adalah hasil analisis Regresi antara faktor-faktor produksi terhadap pendapatan petani padi :

**Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Luas Lahan, Tenaga Kerja, Bibit, Pupuk dan Pestisida**

Model	Nilai Koefisien	Standar Error
Intercept	-1932531,8538124	278975,751
Luas Lahan	700075,7353	598266,9288
Tenaga Kerja	66933,77141	28384,20576
Bibit	2728,830414	7910,60136
Pupuk	19642,03853	2388,034219
Pestisida	-109269,4507	50908,0495

*Sumber: Data Primer Diolah 2017*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa persamaan fungsi regresi sebagai berikut:

$$Y = a_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

$$Y = -1932531,8538124 + 700075,7353 X_1 + 66933,77141 X_2 + 2728,830414 X_3 + 19642,03853 X_4 - 109269,4507 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a.  $\alpha$  Konstanta = -1932531,8538124

Jika nilai intercept sebesar -1932531,8538124 akan menurunkan pendapatan petani padi sebesar 1932531,8538124 %, ketika Faktor-faktor Produksi (Luas lahan, Tenaga kerja, Bibit, Pupuk dan Pestisida) dianggap konstan.

b. Koefisien  $X_1$  (Luas Lahan) = 700075,7353

Jika Luas lahan mengalami peningkatan sebesar satu satuan (Ha), dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap (Ceteris Paribus), maka rata-rata pendapatan petani padi di Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara Akan mengalami peningkatan pendapatan petani sebesar 700075,7353

c. Koefisien  $X_2$  (Tenaga Kerja) = 66933,77141

Jika pemakaian Tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar satu satuan (orang), dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap (Ceteris Paribus), maka rata-rata pendapatan petani padi di Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara akan mengalami peningkatan pendapatan sebesar 66933,77141

d. Koefisien  $X_3$  (Bibit) = 2728,830414

Jika pemakain Bibit mengalami peningkatan sebesar satu satuan (Kg), dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap (Ceteris Paribus), maka rata-rata pendapatan petani padi di Desa Batang Onang Baru, akan mengalami Peningkatan pendapatan sebesar 2728,830414

e. Koefisien  $X_4$  (Pupuk) = 19642,03853

Jika penggunaan pupuk mengalami peningkatan sebesar satu satuan (Kg), dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap (Ceteris Paribus), maka rata-rata pendapatan petani padi di Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara akan mengalami peningkatan pendapatan sebesar 19642,03853

f. Koefisien  $X_5$  (Pestisida) = -109269,4507

Jika pestisida mengalami peningkatan sebesar satu satuan (botol), dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap (Ceteris Paribus), maka rata-rata pendapatan petani padi di Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara akan mengalami penurunan pendapatan sebesar 109269,4507.

### **Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi adalah salah satu uji regresi yang berfungsi untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat nilai koefisien regresi dapat dilihat pada kolom R Square sebagaimana pada Tabel berikut :

**Tabel 12. Nilai Koefisien Determinasi Berdasarkan Analisis Regresi Berganda**

Regression Statistics	
Multiple R	0,998
R Square	0,996
Adjust R Square	0,995
Standard Error	398965,1685
Observations	40

*Sumber : Data Primer Diolah, 2017*

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS untuk koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) pada Tabel di atas dihasilkan nilai R Square sebesar 0,996 yang artinya menunjukkan bahwa pendapatan petani padi dipengaruhi oleh Faktor-faktor Produksi (Luas lahan, Tenaga kerja, Bibit, pupuk, dan pestisida) yaitu sebesar 99,6 %, Sedangkan sisanya 0,4 % mampu dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

### Uji Serempak atau Bersama Sama (Uji F)

Uji serempak (Uji F) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui signifikansi kontribusi antara variabel bebas secara keseluruhan dan variabel terikat. Untuk mengetahui bagaimana signifikansi antara variabel bebas dan terikat pada usahatani padi dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

**Tabel 13. Nilai Hasil Uji – F Berdasarkan Analisis Regresi**

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	146865622922172	5	293731245844345	1845,3560990	2,34
	0			4711	
Residual	5411888991975,4	34	159173205646,335		
Total	147406811821370	39			
	0				

*Sumber : Data Primer Diolah, 2017.*

Dari hasil Tabel di atas berdasarkan uji serempak diketahui nilai F hitung sebesar 1845,35609904711 sedangkan F tabel diketahui  $df_1 = 5$  dan  $df_2 = 34$  dengan taraf kepercayaan 95 % maka F tabel diperoleh 2,64. Oleh karena itu F hitung 1845,35609904711 > F tabel 2,64. Dari hasil perhitungan SPSS di atas menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara Faktor-faktor Produksi (Luas lahan, Tenaga kerja, Bibit, Pupuk dan Pestisida) terhadap pendapatan petani padi.

### Pengujian Parsial (Uji t)

Uji parsial ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa jauh Faktor-faktor Produksi (Luas lahan, Tenaga kerja, Bibit, Pupuk dan Pestisida) berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani padi di Desa Batang Onang Baru. Adapun hasil analisis dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

**Tabel 14. Koefisien Regresi Pengaruh Penggunaan Faktor- Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi**

Model	Coefficients	Std, Error	T <sub>hitung</sub>	Sig
Intercept	-1932531,8538	278975,751	-6,927239544	0,0055
Luas Lahan	700075,7353	598266,9288	1,170172881	0,250
Tenaga Kerja	66933,77141	28384,20576	2,358134379	0,024
Bibit	2728,830414	7910,60136	0,344958656	0,732
Pupuk	19642,03853	2388,034219	8,225191404	0,001
Pestisida	-109269,4507	50908,0495	-2,146408118	0,039

*Sumber : Data Primer Diolah, 2017.*

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat bagaimana keterkaitan antara variabel bebas (Luas lahan, Tenaga kerja, Bibit, Pupuk, dan Pestisida) secara satu persatu dengan variabel terikat yaitu pendapatan petani padi, diperoleh nilai t-tabel yaitu 2,03 dengan tingkat kepercayaan 95 %. Berikut ini adalah penjelasan keterkaitan antara Faktor-faktor produksi dengan pendapatan petani padi.

### Pengaruh Penggunaan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi

Berdasarkan Tabel di atas untuk uji parsial variabel Luas lahan diperoleh nilai t-hitung  $1,170172881 < t$  tabel 2,03 dan sig  $0,250 > 0,05$  pada tingkat kepercayaan 95 % dengan demikian  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya secara

parsial penggunaan variabel Luas lahan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, dengan Luas lahan rata-rata 1,05 Ha, Petani padi di Desa Batang Onang Baru dapat menghasilkan rata-rata pendapatan sebesar Rp 9.178.302,275 per tahun (2 Musim Tanam). Dengan kata lain apabila Luas lahan padi ditambah maka petani padi akan mendapatkan pendapatan yang lebih besar.

### **Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Padi**

Berdasarkan Tabel di atas untuk uji parsial variabel Tenaga kerja diperoleh nilai t-hitung  $2,358134379 > t\text{-tabel } 2,03$  dan  $\text{sig } 0,024 < 0,05$  pada tingkat kepercayaan 95 %, dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya secara parsial penggunaan variabel Tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, jumlah keseluruhan tenaga kerja yang digunakan adalah 696 (Orang) dengan penggunaan rata-rata tenaga kerja sebesar 17,4 Hk/1,05 Ha per tahun, dengan pendapatan rata-rata Rp 9.178.302,275 per tahun.

Penggunaan Tenaga kerja sangat diperlukan mulai dari olah tanam, Penyemaian, Penyemprotan, Penanaman, Pemupukan dan Pemanenan. Dengan biaya yang harus dikeluarkan Rp 27.760.000 dengan rata-rata Rp 694.000 per tahun (2 Musim Tanam). Untuk itu penggunaan Tenaga Kerja yang digunakan petani padi di lapangan dapat mempengaruhi pendapatan petani yang dihasilkan dari kegiatan usahatani Padi di daerah penelitian.

### **Pengaruh Penggunaan Bibit Terhadap Pendapatan Petani Padi**

Berdasarkan Tabel diatas untuk uji variabel bibit diperoleh t-hitung  $0,3449586561 < t\text{-tabel } 2,03$  dan  $\text{sig } 0,732 > 0,05$  pada tingkat kepercayaan 95 %.

Dengan demikian  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya secara parsial penggunaan variabel Bibit tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi. Berdasarkan pengamatan di lapangan, penggunaan bibit rata-rata 115,75 Kg dengan jumlah Luas lahan rata-rata 1,05 Ha tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan. Biaya bibit yang dikeluarkan petani Rp rata-rata Rp 692.100 per tahun. Biaya bibit merupakan biaya yang harus diperhitungkan dalam melakukan proses budidaya suatu tanaman.

Bagi para petani tentunya harus mempunyai perhitungan yang matang untuk melakukan proses penanaman padi, misalnya dimulai dari pemilihan bibit (Varietas) yang unggul seperti bibit yang dapat meningkatkan produktivitas padi yang tinggi serta tahan terhadap serangan hama wereng dan kekeringan.

### **Pengaruh Penggunaan Pupuk Terhadap Pendapatan Petani Padi**

Berdasarkan Tabel di atas untuk uji variabel pupuk diperoleh nilai t-hitung  $8,225191404 > t\text{-tabel } 2,03$  dan  $\text{sig } 0,001 < 0,05$  pada tingkat kepercayaan 95 %. Dengan demikian  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak artinya secara parsial penggunaan variabel pupuk berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi. Dengan penggunaan pupuk rata-rata 488,5 Kg Per tahun. Pupuk merupakan material yang sangat penting yang harus ditambahkan pada tanaman termasuk tanaman padi. Pada tanaman Padi perlu di lakukan pemupukan dengan dosis dan jenis pupuk yang tepat agar bisa tumbuh baik dan berproduksi yang maksimal.

Tanaman padi merupakan tanaman yang membutuhkan pemberian pupuk, jenis pupuk yang digunakan petani berbeda-beda mulai dari Urea, NPK, Phonska, TSP dan ZA. Biaya yang dikeluarkan petani untuk keseluruhan penggunaan Pupuk Rp 71.496.000 dengan rata-rata Rp 1.787.400 per tahun. Dengan pemberian

pupuk sesuai dosis, tepat guna serta tepat waktu akan dapat meningkatkan Pendapatan petani Padi. Pendapatan petani rata-rata Rp 9.178.302,275 per tahun.

### **Pengaruh Penggunaan Pestisida Terhadap Pendapatan Petani Padi**

Dari hasil pengujian untuk uji parsial variabel Pestisida diperoleh  $t$ -hitung  $|-2,146408118| > t$ -tabel 2,03 dan  $\text{sig } 0,039 < 0,05$  pada tingkat kepercayaan 95 %, dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  diterima artinya secara parsial penggunaan variabel Pestisida berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi. Dengan penggunaan pestisida rata-rata sebesar 6,4 botol (5,12 ml) Per tahun. Pestisida adalah substansi kimia dan bahan yang digunakan untuk mengendalikan berbagai jenis hama.

Penggunaan pestisida yang baik harus melihat bagaimana jenis pestisida, mutu, waktu, dosis, cara dan sasarannya untuk meningkatkan produktivitas padi. Jenis Pestisida yang digunakan dalam penelitian ini adalah Decis dan Sherpa dengan penggunaan keseluruhan rata-rata 6,4 botol per tahun dengan Biaya yang dikeluarkan untuk pestisida rata-rata Rp 136.100 per tahun. Penggunaan Pestisida dilakukan setiap musim tanam agar meningkatkan Pendapatan petani Padi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap petani padi di Desa Batang Onang Baru, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi dari hasil penelitian diperoleh nilai R Square sebesar 0,996 atau sama dengan 99,6 % yang artinya sekitar 99,6 % variabel produksi (Y) mampu dijelaskan oleh variabel Luas lahan ( $X_1$ ), Tenaga kerja ( $X_2$ ), Bibit ( $X_3$ ), Pupuk ( $X_4$ ), dan Pestisida ( $X_5$ ). Sedangkan sisanya 0,4 % dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, dengan penggunaan rata-rata Tenaga kerja sebesar 17,4 Hko/1,05 Ha, Penggunaan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi t-hitung 2,358134379 > t-tabel 2,03 dan sig 0,024 < 0,05 pada tingkat kepercayaan 95 %, dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
3. Berdasarkan pengamatan di lapangan, penggunaan bibit rata-rata 115,35 Kg dengan jumlah Luas lahan rata-rata 1,05 Ha tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi

### **Saran**

1. Dianjurkan kepada petani padi agar menggunakan faktor-faktor produksi sesuai dengan anjurannya untuk semakin meningkatkan hasil produksi, agar pendapatan petani padi dapat lebih meningkat.
2. Pemerintah supaya memberikan kebijakan berupa penyuluhan khusus untuk petani padi agar meningkatkan pendapatan petani padi

**Lampiran 1. Karakteristik Responden**

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Luas Lahan (Ha)
1	Masrida	Pr	37	SMP	3	0,37
2	Sallim	Lk	55	SMP	4	0,68
3	Nur Hayati	Pr	48	SMP	4	1
4	Hotman	Lk	56	SMP	3	2,21
5	Imron	Lk	51	SMP	2	0,99
6	Ernidawati	Pr	42	SMP	3	1,05
7	Rosmawati	Pr	28	SD	1	0,46
8	Irpan	Lk	43	SMP	2	0,78
9	Subuhannum	Pr	36	SD	2	0,68
10	Saripuddin	Lk	54	SMA	4	2,11
11	Rusli	Lk	45	SD	4	0,63
12	Saida	Pr	45	SD	3	0,95
13	Ummi	Pr	27	SMP	2	1,04
14	Rosida	Pr	32	SMP	2	0,67
15	Yusnidar	Pr	34	SMP	4	2,37
16	Intan	Pr	60	SMP	4	0,87
17	Seri	Pr	35	SD	3	0,69
18	Ida Yani	Pr	39	SD	3	2,11
19	Yulia	Pr	38	SMA	2	0,67
20	Nikmawati	Pr	41	SMP	3	1,34
21	Halimah	Pr	56	SD	1	0,39
22	Mawar	Pr	36	SMP	3	0,73
23	Royan	Pr	62	SD	4	0,91
24	Mala	Pr	43	SMP	2	0,41
25	Zuriah	Pr	42	SMP	2	0,47
26	Gusnar	Lk	27	SMA	2	0,85
27	Eva	Pr	33	SMA	3	0,91
28	Misra	Pr	32	SMA	3	0,93
29	Ita	Pr	48	SMA	3	0,59
30	Jonni	Lk	34	SMP	4	2,32
31	Anto	Lk	34	SMP	3	0,65
32	Ida Sari	Pr	43	SD	3	0,67
33	Lila	Pr	36	SMP	3	1,25
34	Irul	Lk	25	SD	2	1,61
35	Rohayani	Pr	26	SMA	2	0,63
36	Maryam	Pr	26	SMA	1	0,83
37	Asron	Lk	64	SMP	4	1,13
38	Sahdi	Lk	42	SMP		2,47
39	Narso	Lk	37	SMA	2	2,03
40	Rona	Pr	38	SMP	3	0,58
Total			1630		108	42,03
Rata-rata			40,75		2,769230769	1,05075

**Lampiran 2. Biaya Luas Lahan /Tahun (Rp)**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Waktu Tanam (Bulan)	Biaya Sewa (Pajak) Lahan (Tahun)
1	0,37	6	74000
2	0,68	6	136000
3	1	6	200000
4	2,21	6	442000
5	0,99	6	198000
6	1,05	6	210000
7	0,46	6	92000
8	0,78	6	156000
9	0,68	6	136000
10	2,11	6	422000
11	0,63	6	126000
12	0,95	6	190000
13	1,04	6	208000
14	0,67	6	134000
15	2,37	6	474000
16	0,87	6	174000
17	0,69	6	138000
18	2,11	6	422000
19	0,67	6	134000
20	1,34	6	268000
21	0,39	6	78000
22	0,73	6	146000
23	0,91	6	182000
24	0,41	6	82000
25	0,47	6	94000
26	0,85	6	170000
27	0,91	6	182000
28	0,93	6	186000
29	0,59	6	118000
30	2,32	6	464000
31	0,65	6	130000
32	0,67	6	134000
33	1,25	6	250000
34	1,61	6	322000
35	0,63	6	126000
36	0,83	6	166000
37	1,13	6	226000
38	2,47	6	494000
39	2,03	6	406000
40	0,58	6	116000
Total	42,03	240	8406000
Rata-rata	1,05075	6	210150



**Lampiran 3. Rincian Biaya Tenaga Kerja**

No Sampel	Pengolahan Lahan					Penanaman					Pemupukan/Pemanenan				
	TK	Upah/Hari (Rp)	Total Upah	HKO	Total Biaya TK	TK	Upah/Hari (Rp)	Total Upah	HKO	Total Biaya TK	TK	Upah/Hari (Rp)	Total Upah	HKO	Total Biaya TK
1	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000
2	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000
3	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000	8	40000	320000	3	960000
4	8	40000	320000	6	1920000	8	40000	320000	4	1280000	14	40000	560000	5	2800000
5	6	40000	240000	3	720000	8	40000	320000	3	960000	6	40000	240000	2	480000
6	4	40000	160000	3	480000	4	40000	160000	3	480000	10	40000	400000	2	800000
7	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000
8	6	40000	240000	2	480000	6	40000	240000	2	480000	8	40000	320000	2	640000
9	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000
10	8	40000	320000	6	1920000	8	40000	320000	4	1280000	14	40000	560000	5	2800000
11	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000
12	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000	6	40000	240000	3	720000
13	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000	8	40000	320000	3	960000
14	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000
15	8	40000	320000	6	1920000	8	40000	320000	4	1280000	14	40000	560000	5	2800000
16	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000	4	40000	160000	3	480000
17	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000
18	8	40000	320000	5	1600000	8	40000	320000	5	1600000	14	40000	560000	5	2800000
19	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000
20	6	40000	240000	4	960000	6	40000	240000	4	960000	10	40000	400000	3	1200000
21	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	6	40000	240000	2	480000
22	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000	6	40000	240000	3	720000
23	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000	6	40000	240000	3	720000
24	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000

25	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000		
26	4	40000	160000	3	480000	4	40000	160000	3	480000	8	40000	320000	3	960000		
27	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000	8	40000	320000	3	960000		
28	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000	8	40000	320000	3	960000		
29	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000		
30	8	40000	320000	6	1920000	10	40000	400000	6	2400000	12	40000	480000	5	2400000		
31	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000		
32	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000		
33	6	40000	240000	3	720000	6	40000	240000	3	720000	6	40000	240000	3	720000		
34	6	40000	240000	3	720000	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000		
35	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000		
36	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000	8	40000	320000	3	960000		
37	6	40000	240000	3	720000	6	40000	240000	3	720000	6	40000	240000	3	720000		
38	8	40000	320000	6	1920000	10	40000	400000	4	1600000	8	40000	320000	5	1600000		
39	8	40000	320000	5	1600000	8	40000	320000	4	1280000	8	40000	320000	5	1600000		
40	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000		
					2752000						160000						3576000
Total	200	1600000	8000000	123 3,07	0	222	0	8880000	114	27600000	272	1600000	10880000	115	0		
Rata-rata	5	40000	200000	5	688000	5,55	40000	222000	2,85	690000	6,8	40000	272000	2,875	894000		

**Lampiran 4. Rincian Biaya Tenaga Kerja**

No Sampel	Pengolahan Lahan						Penanaman						Pemanenan			
	TK	Upah/Hari (Rp)	Total Upah	HK O	Total Biaya TK	TK	Upah/Hari (Rp)	Total Upah	HK O	Total Biaya TK	TK	Upah/Hari (Rp)	Total Upah	HK O	Total Biaya TK	
1	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	
2	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	
3	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000	8	40000	320000	3	960000	
4	8	40000	320000	6	1920000	8	40000	320000	4	1280000	14	40000	560000	5	2800000	
5	6	40000	240000	3	720000	8	40000	320000	3	960000	6	40000	240000	2	480000	
6	4	40000	160000	3	480000	4	40000	160000	3	480000	10	40000	400000	2	800000	
7	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	
8	6	40000	240000	2	480000	6	40000	240000	2	480000	8	40000	320000	2	640000	
9	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	
10	8	40000	320000	6	1920000	8	40000	320000	4	1280000	14	40000	560000	5	2800000	
11	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	
12	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000	6	40000	240000	3	720000	
13	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000	8	40000	320000	3	960000	
14	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	
15	8	40000	320000	6	1920000	8	40000	320000	4	1280000	14	40000	560000	5	2800000	
16	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000	4	40000	160000	3	480000	
17	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	
18	8	40000	320000	5	1600000	8	40000	320000	5	1600000	14	40000	560000	5	2800000	
19	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	
20	6	40000	240000	4	960000	6	40000	240000	4	960000	10	40000	400000	3	1200000	
21	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	6	40000	240000	2	480000	
22	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000	6	40000	240000	3	720000	
23	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000	6	40000	240000	3	720000	
24	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	
25	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	

26	4	40000	160000	3	480000	4	40000	160000	3	480000	8	40000	320000	3	960000
27	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000	8	40000	320000	3	960000
28	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000	8	40000	320000	3	960000
29	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000
30	8	40000	320000	6	1920000	10	40000	400000	6	2400000	12	40000	480000	5	2400000
31	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000
32	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000
33	6	40000	240000	3	720000	6	40000	240000	3	720000	6	40000	240000	3	720000
34	6	40000	240000	3	720000	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000
35	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000
36	4	40000	160000	3	480000	6	40000	240000	3	720000	8	40000	320000	3	960000
37	6	40000	240000	3	720000	6	40000	240000	3	720000	6	40000	240000	3	720000
38	8	40000	320000	6	1920000	10	40000	400000	4	1600000	8	40000	320000	5	1600000
39	8	40000	320000	5	1600000	8	40000	320000	4	1280000	8	40000	320000	5	1600000
40	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000	4	40000	160000	2	320000
		20			2752000		160000	888000		2760000	27		1088000		3576000
Total	0	1600000	8000000	123	0	222	0	0	114	0	2	1600000	0	115	0
Rata-				3,07		5,5								2,87	
rata	5	40000	200000	5	688000	5	40000	222000	2,85	690000	6,8	40000	272000	5	894000

**Lampiran 5. Rincian Penggunaan Bibit**

No Sampel	Luas Lahan (Ha) (X1)	Bibit (Kg)	Harga Bibit/Kg	Total Biaya Bibit (Rp)
1	0,37	40	6000	240000
2	0,68	76	6000	456000
3	1	110	6000	660000
4	2,21	260	6000	1560000
5	0,99	110	6000	660000
6	1,05	120	6000	720000
7	0,46	50	6000	300000
8	0,78	90	6000	540000
9	0,68	80	6000	480000
10	2,11	240	6000	1440000
11	0,63	70	6000	420000
12	0,95	110	6000	660000
13	1,04	120	6000	720000
14	0,67	80	6000	480000
15	2,37	30	6000	180000
16	0,87	100	6000	600000
17	0,69	80	6000	480000
18	2,11	250	6000	1500000
19	0,67	80	6000	480000
20	1,34	160	6000	960000
21	0,39	40	6000	240000
22	0,73	80	6000	480000
23	0,91	110	6000	660000
24	0,41	44	6000	264000
25	0,47	50	6000	300000
26	0,85	100	6000	600000
27	0,91	104	6000	624000
28	0,93	110	6000	660000
29	0,59	70	6000	420000
30	2,32	270	6000	1620000
31	0,65	70	6000	420000
32	0,67	76	6000	456000
33	1,25	150	6000	900000
34	1,61	190	6000	1140000
35	0,63	70	6000	420000
36	0,83	96	6000	576000
37	1,13	130	6000	780000
38	2,47	290	6000	1740000
39	2,03	240	6000	1440000
40	0,58	68	6000	408000
Total	42,03	4614	240000	27684000
Rata-rata	1,05075	115.35	6000	692100



### Lampiran 6. Rincian Penggunaan Pupuk

No	Luas Lahan (Ha)	Urea (kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah Biaya Urea	NPK (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah Biaya NPK (Rp)	Phonska (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah Biaya Phonska (Rp)	TSP (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah Biaya TSP (Rp)	ZA (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah Biaya ZA (Rp)
1	0,37	134	3000	402000	18	9000	162000		4000			7000		44	3500	154000
2	0,68	244	3000	732000	32	9000	288000		4000			7000		40	3500	140000
3	1	360	3000	1080000	50	9000	450000		4000			7000		60	3500	210000
4	2,21	794	3000	2382000	106	9000	954000		4000			7000		132	3500	462000
5	0,99	356	3000	1068000		9000			4000		46	7000	322000	58	3500	203000
6	1,05	378	3000	1134000		9000		62	4000	248000	50	7000	350000		3500	
7	0,46	164	3000	492000	22	9000	198000	26	4000	104000		7000			3500	
8	0,78	280	3000	840000	38	9000	342000	46	4000	184000		7000			3500	
9	0,68	244	3000	732000	32	9000	288000	40	4000	160000		7000			3500	
10	2,11	758	3000	2274000		9000		126	4000	504000	100	7000	700000		3500	
11	0,63	226	3000	678000	30	9000	270000		4000			7000		36	3500	126000
12	0,95	342	3000	1026000		9000			4000		46	7000	322000	56	3500	196000
13	1,04	374	3000	1122000	50	9000	450000		4000			7000		64	3500	224000
14	0,67	240	3000	720000		9000			4000		32	7000	224000	40	3500	140000
15	2,37	852	3000	2556000		9000		142	4000	568000	112	7000	784000		3500	
16	0,87	312	3000	936000		9000		52	4000	208000	42	7000	294000		3500	
17	0,69	248	3000	744000	34	9000	306000	40	4000	160000		7000			3500	
18	2,11	758	3000	2274000	102	9000	918000	126	4000	504000		7000			3500	
19	0,67	240	3000	720000	32	9000	288000	40	4000	160000		7000			3500	
20	1,34	482	3000	1446000		9000		80	4000	320000	64	7000	448000		3500	
21	0,39	140	3000	420000		9000		24	4000	96000	18	7000	126000		3500	
22	0,73	262	3000	786000		9000		42	4000	168000	36	7000	252000		3500	
23	0,91	326	3000	978000	42	9000	378000		4000			7000		54	3500	189000
24	0,41	146	3000	438000	20	9000	180000		4000			7000		24	3500	84000

25	0,47	168	3000	504000	22	9000	198000	28	4000	112000		7000			3500	
26	0,85	306	3000	918000		9000		50	4000	200000	40	7000	280000		3500	
27	0,91	326	3000	978000	44	9000	396000	54	4000	216000		7000			3500	
28	0,93	334	3000	1002000	46	9000	414000	52	4000	208000		7000			3500	
29	0,59	212	3000	636000	28	9000	252000		4000			7000		34	3500	119000
30	2,32	834	3000	2502000	112	9000	1008000		4000			7000		140	3500	490000
31	0,65	234	3000	702000	30	9000	270000	36	4000	144000		7000			3500	
32	0,67	240	3000	720000		9000		40	4000	160000	32	7000	224000		3500	
33	1,25	450	3000	1350000		9000		74	4000	296000	60	7000	420000		3500	
34	1,61	578	3000	1734000	78	9000	702000		4000			7000		96	3500	336000
35	0,63	226	3000	678000	30	9000	270000		4000			7000		38	3500	133000
36	0,83	298	3000	894000	40	9000	360000		4000			7000		48	3500	168000
37	1,13	406	3000	1218000		9000			4000		54	7000	378000	66	3500	231000
38	2,47	888	3000	2664000	120	9000	1080000		4000			7000		148	3500	518000
39	2,03	730	3000	2190000	98	9000	882000		4000			7000		120	3500	420000
40	0,58	208	3000	624000		9000			4000		28	7000	196000	34	3500	119000
Total	42,03	15098	12000	4529400	1256	36000	1130400	1180	16000	4720000	760	28000	532000	1332	140000	466200
Rata-rata	1,05075	377,45	3000	1132350	50,24	9000	452160	59	4000	236000	50,7	7000	354667	66,6	3500	233100

**Tabel 7. Lampiran Biaya Penggunaan Pestisida**

No	Luas Lahan (Ha)	Nama Pestisida			Nama Pestisida			Total Biaya
		Decis (Botol)	Harga/botol (Rp)	Total Harga (Rp)	Sherpa (Botol)	Harga/Botol (Rp)	Total Harga (Rp)	
1	0,37		23000		2	20000	40000	40000
2	0,68		23000		4	20000	80000	80000
3	1		23000		6	20000	120000	120000
4	2,21	12	23000	276000		20000		276000
5	0,99	6	23000	138000		20000		138000
6	1,05	6	23000	138000		20000		138000
7	0,46		23000		4	20000	80000	80000
8	0,78		23000		6	20000	120000	120000
9	0,68	4	23000	92000		20000		92000
10	2,11		23000		12	20000	240000	240000
11	0,63	4	23000	92000		20000		92000
12	0,95		23000		6	20000	120000	120000
13	1,04	6	23000	138000		20000		138000
14	0,67	4	23000	92000		20000		92000
15	2,37		23000		14	20000	280000	280000
16	0,87	6	23000	138000		20000		138000
17	0,69	4	23000	92000		20000		92000
18	2,11		23000		14	20000	280000	280000
19	0,67	4	23000	92000		20000		92000
20	1,34		23000		8	20000	160000	160000
21	0,39		23000		2	20000	40000	40000
22	0,73	4	23000	92000		20000		92000
23	0,91		23000		6	20000	120000	120000

24	0,41		23000		4	20000	80000	80000
25	0,47		23000		4	20000	80000	80000
26	0,85		23000		6	20000	120000	120000
27	0,91	6	23000	138000		20000		138000
28	0,93	6	23000	138000		20000		138000
29	0,59	4	23000	92000		20000		92000
30	2,32		23000		14	20000	280000	280000
31	0,65		23000		6	20000	120000	120000
32	0,67		23000		4	20000	80000	80000
33	1,25		23000		4	20000	80000	80000
34	1,61		23000		8	20000	160000	160000
35	0,63		23000		4	20000	80000	80000
36	0,83		23000		6	20000	120000	120000
37	1,13	6	23000	138000		20000		138000
38	2,47	14	23000	322000		20000		322000
39	2,03	12	23000	276000		20000		276000
40	0,58		23000		4	20000	80000	80000
Total	42,03	108	920000	2484000	148	800000	2960000	5444000
Rara-rata	1,05075	6,35294118	23000	146117,6471	6,43478	20000	128696	136100

**Lampiran 8. Rincian Penggunaan Peralatan**

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Unit	Harga (Rp/Unit)	Cangkul			Sabit				
				Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan/1 Tahun (Rp)	Jumlah Unit	Harga (Rp/Unit)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan/1 Tahun (Rp)
1	0,37	2	30000	60000	1	5000	2	18000	36000	1	3000
2	0,68	2	35000	70000	1	5833	2	20000	40000	1	3333
3	1	3	35000	105000	1	8750	3	20000	60000	1	5000
4	2,21	5	45000	225000	1	18750	6	25000	150000	1	12500
5	0,99	3	35000	105000	1	8750	3	20000	60000	1	5000
6	1,05	3	35000	105000	1	8750	3	20000	60000	1	5000
7	0,46	2	35000	70000	1	5833	2	20000	40000	1	3333
8	0,78	3	35000	105000	1	8750	3	20000	60000	1	5000
9	0,68	2	35000	70000	1	5833	2	20000	40000	1	3333
10	2,11	5	45000	225000	1	18750	6	25000	150000	1	12500
11	0,63	2	35000	70000	1	5833	2	20000	40000	1	3333
12	0,95	3	35000	105000	1	8750	3	20000	60000	1	5000
13	1,04	3	35000	105000	1	8750	3	20000	60000	1	5000
14	0,67	2	35000	70000	1	5833	2	20000	40000	1	3333
15	2,37	5	45000	225000	1	18750	6	25000	150000	1	12500
16	0,87	3	35000	105000	1	8750	3	20000	60000	1	5000
17	0,69	2	35000	70000	1	5833	2	20000	40000	1	3333
18	2,11	5	45000	225000	1	18750	6	25000	150000	1	12500
19	0,67	2	35000	70000	1	5833	2	20000	40000	1	3333
20	1,34	3	35000	105000	1	8750	4	20000	80000	1	6667
21	0,39	2	35000	70000	1	5833	2	20000	40000	1	3333
22	0,73	3	35000	105000	1	8750	3	20000	60000	1	5000
23	0,91	3	35000	105000	1	8750	3	20000	60000	1	5000

24	0,41	2	35000	70000	1	5833	2	20000	40000	1	3333
25	0,47	2	35000	70000	1	5833	2	20000	40000	1	3333
26	0,85	3	35000	105000	1	8750	3	20000	60000	1	5000
27	0,91	3	35000	105000	1	8750	3	20000	60000	1	5000
28	0,93	3	35000	105000	1	8750	3	20000	60000	1	5000
29	0,59	2	35000	70000	1	5833	2	20000	40000	1	3333
30	2,32	5	45000	225000	1	18750	6	25000	150000	1	12500
31	0,65	2	35000	70000	1	5833	2	20000	40000	1	3333
32	0,67	2	35000	70000	1	5833	2	20000	40000	1	3333
33	1,25	4	35000	140000	1	11667	4	20000	80000	1	6667
34	1,61	4	35000	140000	1	11667	5	20000	100000	1	8333
35	0,63	2	35000	70000	1	5833	2	20000	40000	1	3333
36	0,83	3	35000	105000	1	8750	3	20000	60000	1	5000
37	1,13	3	35000	105000	1	8750	4	20000	80000	1	6667
38	2,47	5	45000	225000	1	18750	6	25000	150000	1	12500
39	2,03	4	45000	180000	1	15000	5	25000	125000	1	104167
40	0,58	2	30000	60000	1	5000	2	18000	36000	1	3000
<b>Total</b>	<b>42,03</b>	<b>119</b>	<b>1460000</b>	<b>4485000</b>	<b>40</b>	<b>373746</b>	<b>129</b>	<b>831000</b>	<b>2777000</b>	<b>40</b>	<b>325163</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1,05075</b>	<b>2,975</b>	<b>36500</b>	<b>112125</b>	<b>1</b>	<b>9343,65</b>	<b>3,225</b>	<b>20775</b>	<b>69425</b>	<b>1</b>	<b>8129,075</b>

**Lampiran 9. Total Cost (TC)**

No Sampel	Luas Lahan (Ha) (VC)	Tenaga Kerja (Rp) (VC)	Bibit (Rp) (VC)	Pupuk (Rp) (VC)	Pestisida (Rp)(VC)	Peralatan (Rp) (FC)	Biaya Pajak Lahan (Rp) (FC)	Total Biaya (TC) (Rp)
1	0,37	480000	240000	718000	40000	8000	74000	1560000
2	0,68	480000	456000	1160000	80000	9166	136000	2321166
3	1	720000	660000	1740000	120000	13750	200000	3453750
4	2,21	1200000	1560000	3798000	276000	31250	442000	7307250
5	0,99	800000	660000	1593000	138000	13750	198000	3402750
6	1,05	720000	720000	1732000	138000	13750	210000	3533750
7	0,46	480000	300000	794000	80000	9166	92000	1755166
8	0,78	800000	540000	1366000	120000	13750	156000	2995750
9	0,68	480000	480000	1180000	92000	9166	136000	2377166
10	2,11	1200000	1440000	3478000	240000	31250	422000	6811250
11	0,63	480000	420000	1270000	92000	9166	126000	2397166
12	0,95	640000	660000	1544000	120000	13750	190000	3167750
13	1,04	720000	720000	1796000	138000	13750	208000	3595750
14	0,67	480000	480000	1084000	92000	9166	134000	2279166
15	2,37	1200000	180000	3908000	280000	31250	474000	6073250
16	0,87	560000	600000	1438000	138000	13750	174000	2923750
17	0,69	480000	480000	1210000	92000	9166	138000	2409166
18	2,11	1200000	1500000	3696000	280000	31250	422000	7129250
19	0,67	480000	480000	1168000	92000	9166	134000	2363166
20	1,34	880000	960000	2214000	160000	15417	268000	4497417
21	0,39	560000	240000	642000	40000	9166	78000	1569166
22	0,73	640000	480000	1206000	92000	13750	146000	2577750
23	0,91	640000	660000	1545000	120000	13750	182000	3160750
24	0,41	480000	264000	702000	80000	9166	82000	1617166

25	0,47	480000	300000	814000	80000	9166	94000	1777166
26	0,85	640000	600000	1398000	120000	13750	170000	2941750
27	0,91	720000	624000	1590000	138000	13750	182000	3267750
28	0,93	720000	660000	1624000	138000	13750	186000	3341750
29	0,59	480000	420000	1007000	92000	9166	118000	2126166
30	2,32	1200000	1620000	4000000	280000	31250	464000	7595250
31	0,65	480000	420000	1116000	120000	9166	130000	2275166
32	0,67	480000	456000	1104000	80000	9166	134000	2263166
33	1,25	720000	900000	2066000	80000	18334	250000	4034334
34	1,61	640000	1140000	2772000	160000	20000	322000	5054000
35	0,63	480000	420000	1081000	80000	9166	126000	2196166
36	0,83	720000	576000	1422000	120000	13750	166000	3017750
37	1,13	720000	780000	1827000	138000	15417	226000	3706417
38	2,47	1040000	1740000	4262000	322000	31250	494000	7889250
39	2,03	960000	1440000	3492000	276000	119167	406000	6693167
40	0,58	480000	408000	939000	80000	8000	116000	2031000
Total	42,03	27760000	27684000	71496000	5444000	698909	8406000	141488909
Rata-rata	1,05075	694000	692100	1787400	136100	17472,725	210150	3537222,725

**Lampiran 10. Rincian Pendapatan Petani Padi**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	0,37	869	4700	4084300	1560000	2524300
2	0,68	1827	4700	8586900	2321166	6265734
3	1	2646	4700	12436200	3453750	8982450
4	2,21	5940	4700	27918000	7307250	20610750
5	0,99	2657	4700	12487900	3402750	9085150
6	1,05	2503	4700	11764100	3533750	8230350
7	0,46	1233	4700	5795100	1755166	4039934
8	0,78	1819	4700	8549300	2995750	5553550
9	0,68	1634	4700	7679800	2377166	5302634
10	2,11	5672	4700	26658400	6811250	19847150
11	0,63	1472	4700	6918400	2397166	4521234
12	0,95	2556	4700	12013200	3167750	8845450
13	1,04	2482	4700	11665400	3595750	8069650
14	0,67	1604	4700	7538800	2279166	5259634
15	2,37	6378	4700	29976600	6073250	23903350
16	0,87	2343	4700	11012100	2923750	8088350
17	0,69	1655	4700	7778500	2469166	5309334
18	2,11	5672	4700	26658400	7129250	19529150
19	0,67	1816	4700	8535200	2363166	6172034
20	1,34	3207	4700	15072900	4497417	10575483
21	0,39	940	4700	4418000	1569166	2848834
22	0,73	1737	4700	8163900	2577750	5586150
23	0,91	2444	4700	11486800	3160750	8326050
24	0,41	961	4700	4516700	1617166	2899534
25	0,47	1104	4700	5188800	1777166	3411634
26	0,85	2287	4700	10748900	2941750	7807150
27	0,91	2176	4700	10227200	3267750	6959450
28	0,93	2500	4700	11750000	3341750	8408250
29	0,59	1410	4700	6627000	2126166	4500834
30	2,32	6243	4700	29342100	7595250	21746850
31	0,65	1513	4700	7111100	2275166	4835934
32	0,67	1564	4700	7350800	2263166	5087634
33	1,25	2983	4700	14020100	4034334	9985766
34	1,61	4327	4700	20336900	5054000	15282900
35	0,63	1502	4700	7059400	2196166	4863234
36	0,83	2032	4700	9550400	3017750	6532650
37	1,13	3038	4700	14278600	3706417	10572183
38	2,47	6636	4700	31189200	7889250	23299950
39	2,03	5459	4700	25657300	6693167	18964133
40	0,58	1389	4700	6528300	2031000	4497300
Total	42,03	108230	188000	508681000	141548909	367132091
Rata-rata	1,05075	2705,75	4700	12717025	3538722,73	9178302,275

**Lampiran 11. Variabel Penelitian**

No Sampel	Luas Lahan (Ha) (X1)	Tenaga Kerja (X2)	Bibit (Kg) (X3)	Pupuk (Kg) (X4)	Pestisida (1 botol) = 80ml (X5)	Pendapatan (Rp) (Y)
1	0,37	12	40	174	2	2524300
2	0,68	12	76	316	4	6265734
3	1	18	110	470	6	8982450
4	2,21	30	260	1032	12	20610750
5	0,99	20	110	460	6	9085150
6	1,05	18	120	490	6	8230350
7	0,46	12	50	210	4	4039934
8	0,78	20	90	364	6	5553550
9	0,68	12	80	316	4	5302634
10	2,11	30	240	984	12	19847150
11	0,63	12	70	292	4	4521234
12	0,95	16	110	444	6	8845450
13	1,04	18	120	488	6	8069650
14	0,67	12	80	312	4	5259634
15	2,37	30	30	1106	14	23903350
16	0,87	14	100	406	6	8088350
17	0,69	12	80	322	4	5309334
18	2,11	30	250	932	14	19529150
19	0,67	12	80	312	4	6172034
20	1,34	22	160	626	8	10575483
21	0,39	14	40	182	2	2848834
22	0,73	16	80	340	4	5586150
23	0,91	16	110	422	6	8326050
24	0,41	12	44	190	4	2899534
25	0,47	12	50	210	4	3411634
26	0,85	16	100	396	6	7807150
27	0,91	18	104	424	6	6959450
28	0,93	18	110	432	6	8408250
29	0,59	12	70	274	4	4500834
30	2,32	30	270	1086	14	21746850
31	0,65	12	70	300	6	4835934
32	0,67	12	76	312	4	5087634
33	1,25	18	150	584	4	9985766
34	1,61	16	190	752	8	15282900
35	0,63	12	70	294	4	4863234
36	0,83	18	96	386	6	6532650
37	1,13	18	130	526	6	10572183
38	2,47	24	290	1156	14	23299950
39	2,03	28	240	948	12	18964133
40	0,58	12	68	270	4	4497300
Total	42,03	696	4614	19540	256	367132091
Rata-rata	1,05075	17,4	115,35	488,5	6,4	9178302,275



Lampiran 12. Hasil Olahan SPSS

**SUMMARY  
OUTPUT**

<b>Regression Statistics</b>	
Multiple R	0,998162614
R Square	0,996328603
Adjusted R Square	0,995788692
Standard Error	398965,1685
Observations	40

<b>ANOVA</b>					
	Df	SS	MS	F	Significance F
Regression	5	1468656229221720	293731245844345	1845,356099	2,34
Residual	34	5411888991975,4	159173205646,335		
Total	39	1474068118213700			

	<b>Coefficients</b>	<b>Standard Error</b>	<b>t Stat</b>	<b>P-value</b>	<b>Lower 95%</b>	<b>Upper 95%</b>
Intercept	-1932531,854	278975,751	-6,927239544	5,52896E-08	-2499478,789	-1365584,919
Luas Lahan	700075,7353	598266,9288	1,170172881	0,250068666	-515748,9389	1915900,41
Tenaga Kerja	66933,77141	28384,20576	2,358134379	0,024258741	9250,12543	124617,4174
Bibit	2728,830414	7910,60136	0,344958656	0,732250389	-13347,44567	18805,1065
Pupuk	19642,03853	2388,034219	8,225191404	1,34769E-09	14788,96913	24495,10794
Pestisida	-109269,4507	50908,0495	-2,146408118	0,039062361	-212727,0542	-5811,847238